**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2012:90) “ Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat penelitian sebagai persiapan dari kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Desaian penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik.Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis dan deskriptif dann kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari pengaruh lingkungan kerja internal dan pelatihan produktivitas karyawan di PT Interfood Sukses jasindo.

* 1. **Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:115) “ populasi adalah wilayah generalisasi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.”

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan PT Interfood Sukses Jasindo berjumlah 54 karyawan data dari HRD PT Interfood Sukses Jasindo 2022.

**Tabel 3.1**

**Data Sebaran Sampel Pada PT Interfood Sukses Jasindo Deli serdang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| N0 | Jabatan | Populasi (orang) | Sampel (orang) |
| 1 | Manajer | 1 | 1 |
| 2 | Wakil Manajer | 1 | 1 |
| 4 | Administrasi | 4 | 4 |
| 5 | Keuangan | 1 | 1 |
| 6 | Kasir | 1 | 1 |
| 7 | Sales | 14 | 14 |
| 8 | Bagian Gudang | 20 | 20 |
| 9 | Bagian Mobil | 14 | 14 |
| Total | | 54 | 54 |

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:17) Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dengan di anggap bias mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai anggota sampel.Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 karyawan.

3.3 **Lokasi dan Waktu penelitian**

**3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Interfood Sukses Jasindo di jalan batangkuis no 9 gg harapan deli serdang dan Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Januari- bulan September 2022

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **2022** | | | | |
| **Jan-Feb** | **Mar - Apr** | **Mei - Jun** | **Jul - Aug** | **Sep** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusnan Proposal |  |  |  |  |  |
| 3 | Prariset |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |

*Sumber: data diolah peneliti 2022*

**3.4 Variabel Dan Indikator Penelitian**

**3.4.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2016:36), Variabel didefinisikan sebagai atribut seorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Adapun macam- macam menurut Sugiyono (2016:39) yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variable dependen (terkait). Adapun variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja internal (X1) dan pelatihan (X2).
2. Variabel dependen (terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan kerja (Y).

**3.4.2 Indikator**

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi UMN AL- Washliyah (2019:48) indikator adalah sesuatu yang menjelaskan tentang variable sehingga dapat diobservasi (*observable)* atau dapat diukur *(measureable)* dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variable tersebut.

Sedangkan menurut Noor (2017 : 97) item indikator harus sesuatu yang bisa dengan mudah diukur, mudah dinilai, mudah diamati, dan tidak abstrak juga tidak menimbulkan keraguan bagi orang lain. Indikator dapat berupa cirri- cirri aspek-aspek, sifat ataupun karakteristik dari variable.

Sesuai dengan variable peneliti ini, maka yang menjadi indikator adalah sebagai berikut: variabel terikat (*dependen)* disimbolkan dengan (Y) ialah lingkungan kerja internal Menurut Sedarmayanti (2011). Lingkungan kerja secara fisik dalam arti semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja, akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

**3.5 Instrumen Penelitian**

**3.5.1Validitas** Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument”. Menurut Sugiyono (2012:178) “Kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,3 keatas. Dalam menguji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPPS versi 20,0.

**3.5.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Umar (2013:54) “Uji reabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reabilitas instrument mencirikan tingkat konsisten”.

Nilai koefisien yang baik adalah diatas 0,6. Pengukuran validitas dan realibitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan realiabel maka dipastikan hasil penelitiannya tidak akan valid dan realiabel.

**3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2013:110).Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

**2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastitas adalah dengan melihat grafik *scatterplo* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residulnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk polat tertentu yang teratur seperti bergelombang melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastistas.Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastistis (Ghozali, 2013:105).

**3. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2013:91).

Multikolenieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *varianceinflationfactor* (VIF).*Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF=1*/ tolerance*) dan menunjukan adanya kolineritas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10, (Ghozali, 2013:92).

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data peneliti ini menggunakan metode:

1. Observasi

Pendapat (Sugiiyono, 2017:145), observasi merupakan suatu kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam apabila responden yang diamati tidak terlalu besar

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:224), Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada responden dengan panduan koesioner. Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebar form kuesioner yang berisi pertanyaan- pertanyaan meliputi penilaian lingkungan kerja internal dan terhadap karyawan kerja.Pengunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.

**3.7 Teknik Analisis Data**

**3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

(Sugiyono, 2017:174) mengatakan bahwa analisis deskriptif merupakan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi yang mengikuti analisis mengenali karakteristik dari responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendapatan.

Analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai minimum yaitu nilai terendah atau terkecil yang dijawab responden dalam kuesioner penelitian.
2. Nilai maksimum yaitu nilai tertinggi atau terbesar yang dijawab responden dalam kuesioner penelitian.
3. Mean (pengukuran tendensi sentral) yaitu nilai rata- rata dari jawaban responden atas pertanyaan kuesioner penelitian.
4. Perhitungan penyebaran data melalui rata- rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.
   * 1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisi regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hubungan/ kolerasi/ pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap atau variabel terikat, yaitu pengaruh lingkungan kerja internal dan pelatihan produktivitas karyawan.

Y = a+b1 x1 + b2 y2 + e

Keterangan :

Y : Lingkungan kerja

A : Konstanta Persamaan Regresi

B1B2 : Koefisien Regresi

X1 : Lingkungan internal

X2 : Pelatihan produktivitas karyawan

E : Error

**3.7.3 Uji T**

Menguji tingkat signifikan kuefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y yang digunakan dengan kuefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan seperti ditemukan oleh ( Sugiyono, 2012) adalah.

Keterangan :

t : Nilai yang dicari

r : Kofesien regresis

n : Jumlah responden

**3.7.4 Uji F (Simultan)**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh variabel- variabel independen secara bersama- sama (Simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test, yaitu dengan cara membandingkan antara Fhitung  dengan Ftabel. Adapun rumusnya yaitu :

Keterangan :

F : Tingkat Signefikan

K : Jumlah Variabel Independen (bebas)

n : Jumlah Sampel

R2 :Nilai Koefesien Determinasi

**3.7.5 Uji Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X1 lingkungan kerja internal X2 pelatihan terhadap Y produktivitas karyawan.Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

D= R2 x100%

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

r2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis nilai 0, berarti pengaruhi independen atau variabel lingkungan kerja internal (X1), pelatihan terhadap (X2), terhadap dependen atau variabel produktivitas karyawan (Y) adalah lemah.

Jika D mendekati nilai 1, berararti pengaruh independen atau variabel lingkungan kerja internal (X1), pelatihan terhadap produktivitas karyawan (X2), terhadap dependen atau variabel produktivitas karyawan (Y) adalah kuat.